

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus 2019 s.d. April 2020 tentang pengaruh kombinasi pijat oksitosin dan terapi akupresur terhadap produksi ASI pada ibu nifas di PMB Rosita Pekanbaru dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Rata-rata produksi ASI pada kelompok yang dilakukan kombinasi akupresur dan pijat oksitosin adalah 172 ml (SD:42,8) dan kelompok yang dilakukan pijat oksitosin adalah 87,7 ml (SD:13,6).
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan produksi ASI pada ibu nifas yang dilakukan kombinasi terapi akupresur dan pijat oksitosin dengan yang dilakukan pijat oksitosin saja ($p=0,000$) yaitu kombinasi pijat oksitosin dan terapi akupresur lebih efektif dalam meningkatkan produksi ASI.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Tempat Penelitian

Kombinasi pijat oksitosin dan terapi akupresur dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif upaya untuk memperbanyak produksi ASI pada masa nifas oleh pimpinan Praktik Mandiri Bidan Rosita terutama pada hari-hari pertama nifas dalam menunjang keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Kombinasi Pijat Oksitosin dan Terapi Akupresur dapat membekali mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau khususnya mahasiswa jurusan kebidanan melalui materi

perkuliahan sehingga pijat oksitosin dan terapi akupresur dapat diterapkan oleh mahasiswa pada saat praktik klinik.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh lain yang berhubungan dengan produksi ASI seperti teknik marmet, perawatan payudara (*breast care*), pijat endorfin, *hypnobreastfeeding*, *rolling massage* dan kompres hangat serta bisa juga dikombinasikan dengan bahan pangan seperti ekstrak daun katu (*sauropus andorgynus*), sari kacang hijau dan jantung pisang, sehingga dapat diketahui pengaruh lain yang paling berhubungan dengan produksi ASI pada ibu nifas.